- Jika hivai grayscale > 110, maka pixel merjadi 1 (Putih)  - Jika Milai grayscalez 110, maka pixel merjadi 0 (hitam)  PEB (P, G, B) Grayscale Citra Biner (6/1) tresheding (T=110)  (213, 80,155) 128,32 1 (Putih) 128,32 >> 110 \times  (24, 60,155) 56,30 6 (Hitam) 56,30 \(\pmi\) 100 \(\pmi\)  (211, 9,19) 70184 0 70,84 \(\pmi\) 100 \(\pmi\)  (211, 260,155) 198,16 1 198,16 \(\pmi\) 154,29 110 \(\pmi\)  (153,155,154) 154,29 1 154,29 1 154,29 7110 \(\pmi\)  (8,8,100) 18,49 0 18,49 0 18,49 \(\pmi\) 195,37 7110 \(\pmi\)					110 ;		
The Milai grayscale   110, maka   Direl   Merpadi   0 (hitam)	2. 1	And in contrast of	Company of the Party of the Par	-		- Pixel Mentadi 1	(Putila)
REB (R, B, B)   Grayscale   Citra Biner (6/1)   treshelding (72/10)     (213, 80,155)   128/32   1 (Putin)   128,32 7/10 \rightarrow (210,122)   56/30   0 (Hitam)   56/30   1/10 \rightarrow (212,0,19)   70/84   0   70/84   1/0 \rightarrow (212,0,19)   70/84   0   70/84   1/0 \rightarrow (212,0,155)   1/98/16   1   1/98/16 \rightarrow 110 \rightarrow (153,155)   1/54/29   1		-	-				the second second second second second
(213, 80, 155)  (214, 60, 122)  (214, 60, 122)  (217, 919)  (217, 919)  (218, 90, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (212, 22, 129)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (213, 222, 12)  (2143, 100, 123)  (215, 24)  (216, 24)  (217, 24)  (217, 24)  (218, 25)  (218, 25)  (218, 25)  (218, 25)  (218, 25)  (218, 25)  (218, 20)  (218, 2	-					- 13	
(215, 80, (157)   56,30   6 (Hitam)   56,30   ∠ 110 × (211, 9, 19)   70,84   ∠ 110 × (211, 9, 19)   70,84   ∠ 110 × (211, 250, 155)   198,16   1   198,16 >,110 × (153, 155, 194)   154,29   1   154,29   710 ∨ (153, 155, 194)   18,49   0   18,49   ∠ 110 × (215, 222,12)   195,37   1   195,37   710 ∨ (215, 222,12)   195,37   1   195,37   710 ∨ (153, 155)   36,83   0   36,83   ∠ 110 × (143, 100,123)   115,48   7110 ∨ (143, 100,123)   115,48   7110 ∨ (143, 100,123)   115,48   √ 110	-						
(212,9,19)  (211,9,19)  (211,260,155)  (198,16  1  (198,16  1  (198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  1  198,16  70,84  100  100  100  100  100  100  100  1							The same of the sa
(211, 200, 155)  (211, 200, 155)  (153, 155, 154)  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (154, 29  (155, 222, 12)  (155, 222, 12)  (155, 23  (155, 23  (155, 23  (155, 255)  (155, 255)  (155, 255)  (155, 255)  (155, 255)  (155, 255)  (155, 256)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (155, 257)  (156, 257)  (157							70,84 < 110 ×
(153,155,159)  (8,8,100)  (18,49)  (18,49)  (213,222,12)  (195,33)  (15,25,155)  (15,25,155)  (16,83,100,123)  (15,25,155)  (173,100,123)  (18,48)  (18,49)  (18,49)  (195,37,710)  (18,48,710)  (18,25,155)  (193,100,123)  (18,48)  (193,100,123)  (18,48)  (194h)  ⇒ Diksel dengan Grayscale > 110 di konversi Menjadi 1 (Putih)  ⇒ Diksel dengan Grayscale < 110 di konversi Menjadi 0 (Hitam)  ** Simpulan ≈  ** Dari 9 pissel yang diuji  ** 5 pissel berubah Menjadi putih (tarena grayscale > 110)  ** 4 pissel berubah Menjadi Hitam (karena grayscale < 110)  ** 4 pissel berubah Menjadi Hitam (karena grayscale < 110)  ** Citra hasilnya akan menjadi Pola biner 3×3, yaitu `		-	•		198,16	1	
(8,8,100)  (8,8,100)  (213,222,12)  195,37  1  195,37  1  195,37  100  (15,25,155)  36,83  0  36,83  C10  (193,100,123)  115.48  115.48  7/110  Ditsel dengan Grayscale > 110 di Konversi Menjadi 1 (Putin)  → Piksel dengan Grayscale < 110 di Konversi Menjadi 0 (Hitam)  Kes impulan >  Dari 9 piksel yang diuji  → 5 piksel Berubah Menjadi putih (karana grayscale > 110)  ‡ 4 Misel Berubah Menjadi Hitam (karana grayscale ≥ 110)  Citra hasilnya akan menjadi Pola biner 3×3, Yaitu:						1	
(213,222,12)  (15,25,155)  (15,25,155)  (163,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (173,100,123)  (174,100,1	-	-		-			10,49 2110 >
(15, 25, 155)  36,83	-				195,37	1	195,39 7/10 V
193,100,123   115.48   1   115.48 7/110    Diksel dengan Grayscale > 110 di konversi Menjadi 1 (Putih)  Diksel dengan Grayscale < 110 di konversi Menjadi 0 (Hitam)  Wes impulan &  Dari 9 piksel yang divji  5 piksel Berubah Menjadi putih (karena grayscale > 1/0)  # 4 piksel Berubah Menjadi Hitam (karena 9hayscale < 110)  Citra hasilnya akan menjadi pola biner 3×3, yaitu:	-				36,83	Ö	
Diksel dengan Grayscale > 110 di konversi Menjadi 1 (Putih)  → Piksel dengan Grayscale < 110 di konversi Menjadi 0 (Hitam)  ** Piksel dengan Grayscale < 110 di konversi Menjadi 0 (Hitam)  ** Piksel yang divji  ** 5 piksel Berubah Menjadi putih (tarana grayscale > 110)  ** 4 piksel Berubah Menjadi Hitam (karena grayscale < 110)  ** Citra hasilnya akan menjadi Pola biner 3×3, yaitu;  ** 1 0 0  ** 1 1 0					115.48	1	115,48 7/110
	-	=0   =0   Kesin	Piksel Piksel Mpulan s	dengan dengar	Grayscale < 110		the state of the s
	-	=0   =0   Kesin	Piksel  Piksel  Inpulan  ari  9  # 5	dengan dengar > piksel piksel	Grayscale < 110  Yang clivji  Berubah Menjac	odi Konversi Menjadi Oli putih (Karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
110		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan expulan expula	dengan dengar Piksel Piksel Diksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan expulan expula	dengan dengar piksel piksel biksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  bri 9  \$ 5  \$ 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
	-	⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
		⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)
	-	⇒D   =D   FRS IN	Piksel  Piksel  Inpulan e  Ari 9  # 5  # 4  hasilnya	dengan dengar piksel piksel piksel dksel	Yang divji Berubah Menjad Berubah Menjad	o di Konversi Menjadi oli putih (karena gray adi Hıtam (karena gray	0 ( Hitam)  scale ≥ 110)